

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menumbuhkan spiritualitas doa pada seorang anak, orang tua memainkan peranan yang amat penting. Peran penting orang tua dalam hal ini tidak hanya bertanggungjawab terhadap aspek-aspek lahiriah, namun orang tua dapat pula bertanggungjawab penuh terhadap aspek-aspek rohaniah seorang anak. Melalui pengajaran dan teladan yang baik, orang tua dapat membantu anak mengembangkan relasi yang intens dengan Tuhan. Dalam membina dan mengajar seorang anak, orang tua dapat menunjukkan teladan dan contoh terlebih dahulu sehingga kemudian dapat menginspirasi seorang anak untuk meniru apa yang telah dicontohkan.

Perikop Injil Lukas 2:41-52 memberikan suatu teladan hidup inspiratif bagaimana Yesus sebagai seorang anak, diajar, dibimbing dan dilatih oleh orang tua-Nya dalam mengembangkan relasi yang intens dengan Allah. Hal ini kemudian menjadikan Yesus tumbuh sebagai pribadi yang memiliki semangat ketaatan dan penuh penghormatan terhadap perintah-perintah Allah. Lebih dari itu, Yesus juga tumbuh dalam semangat iman yang kokoh dan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan menjadikan Tuhan sebagai pusat hidup-Nya.

Sebagai orang tua, Maria bersama Yosef memberikan perlindungan, perhatian dengan penuh kasih sayang, dukungan dan motivasi terhadap Yesus. Mereka juga memberikan teladan bagi Yesus dengan mengajarkan sikap ketaatan, kesabaran, ketekunan, kedisiplinan, pengorbanan dan kerendahan hati sebagai upaya untuk tumbuh menjadi pribadi yang positif. Hal ini kemudian menjadikan Yesus sebagai pribadi yang makin dikasihi oleh Allah maupun sesama di sekitarnya. Keluarga Nazaret mengajarkan bahwa dalam membentuk kehidupan rohani seorang anak, orang tua memainkan peranan penting untuk menjadikan Allah sebagai pusat dalam hidup berkeluarga.

Dalam konteks keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate, orang tua memiliki peran yang amat signifikan dalam membentuk dan menumbuhkan spiritualitas doa pada seorang anak. Orang tua dapat membantu mengajarkan kepada anak bagaimana cara berdoa yang baik dan benar kepada Tuhan. Orang tua dapat mengajarkan anak untuk berdoa bersama dalam keluarga, mengajak anak untuk pergi mengikuti perayaan eksaristi bersama pada hari minggu, hari raya natal maupun hari raya paskah. Selain itu, orang tua juga dapat melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam doa bersama di lingkungan maupun mengajak anak untuk melakukan ziarah rohani bersama. Dalam membina dan mengajar seorang anak, orang tua di Stasi Kristus Raja Inbate dapat melatih anak untuk membaca Kitab Suci, melakukan syering pengalaman iman dan melatih anak untuk teratur dalam berdoa. Semua ini kemudian akan membentuk dan menumbuhkan kehidupan rohani seorang anak menjadi lebih baik. Seorang anak akan bertumbuh dalam semangat iman dan memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan dan menjadikan Tuhan sebagai pusat dalam hidupnya.

Keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat mengambil inspirasi dari keluarga Nazaret sebagai upaya untuk membentuk dan menumbuhkan kehidupan rohani seorang anak dalam membangun hubungan yang intens dengan Tuhan. Orang tua bersama anak dapat belajar untuk menjadikan Tuhan sebagai pusat dalam hidup berkeluarga. Orang tua dapat belajar dari Maria dan Yosef sebagai teladan utama dalam menumbuhkan kerohanian dalam diri seorang anak. Dalam menumbuhkan kerohanian pada anak, orang tua dapat belajar bagaimana menjadi pribadi yang rendah hati, mendengarkan, menumbuhkan cinta dan kasih sayang, memberikan perhatian, kesabaran, ketaatan dan perlindungan.

Keluarga Nazaret mengajarkan bahwa membentuk dan menumbuhkan spiritualitas doa pada anak, ada pula berbagai macam tantangan yang senantiasa menghantui. Hal ini sebagaimana yang dialami oleh Maria bersama Yosef pada waktu kehilangan Yesus di saat perjalanan pulang ke kampung Nazaret. Di mana Maria bersama Yosef harus berjalan tiga hari lamanya untuk sampai kembali menemukan Yesus di Bait Allah di Yerusalem. Keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat belajar dari keluarga Nazaret bahwa, tantangan dan hambatan

selalu ada dan dibutuhkan suatu kesabaran dan ketabahan dalam menghadapinya, sehingga bisa menemukan solusi. Dalam menghadapi kesulitan, orang tua harus selalu menaruh harapan pada Allah sebagai sumber penolong utama. Dengan melandaskan diri pada Allah, maka keluarga kristiani akan senantiasa menemukan harapan dan jalan keluar dari setiap persoalan yang dihadapi.

Akhirnya, keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat belajar dari keluarga Nazaret bahwa dalam menumbuhkan kehidupan rohani seorang anak, orang tua memainkan peranan yang amat penting. Melalui peran orang tua, anak dilatih, dibimbing dan diajar untuk senantiasa mendekatkan diri dengan Tuhan. Orang tua dapat mengajarkan bagi anak agar senantiasa mengucapkan syukur dan berdoa kepada Tuhan. Dengan itu, anak tumbuh dalam semangat iman yang kokoh dan menjadikan Allah sebagai pusat dalam hidupnya.

5.2 Usul dan Saran

Bertolak dari uraian-uraian sebelumnya, penulis memproposalkan beberapa saran (usulan) sebagai berikut:

Pertama, bagi keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate. Orang tua sebagai agen utama dalam menumbuhkan kehidupan rohani seorang anak diharapkan membuat jadwal yang teratur dalam menumbuhkan kehidupan doa bersama dalam keluarga. Selain itu, orang tua juga dapat melakukan syering pengalaman iman dan membaca Kitab Suci bersama anak sebagai bagian penting dalam menumbuhkan kehidupan rohani seorang anak. Orang tua juga diharapkan menanamkan nilai-nilai spiritual pada anak seperti: kasih sayang, pengorbanan, ketaatan, pengampunan, kesetiaan, kesucian, tanggung jawab dan kesabaran. Semuanya ini akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang positif dan semakin kokoh dalam iman. Atas dasar itu, keluarga kristiani di Stasi Kristus Raja Inbate dapat belajar dari keluarga Nazaret (Maria Yosef dan Yesus) sebagai teladan utama dalam menumbuhkan kerohanian dalam diri seorang anak agar menjadikan Allah sebagai pusat iman dalam kehidupan keluarga.

Kedua, bagi ketua stasi dan ketua lingkungan. Diharapkan agar membuat jadwal bagi para orang tua bersama anak-anak untuk selalu berdoa bersama di lingkungan setiap bulan. Dengan demikian doa bersama di lingkungan tidak hanya berlangsung pada bulan mei dan oktober, namun berlangsung juga pada bulan-bulan yang lain. Selain itu, juga dapat diadakan katekese bersama dan lomba membaca Kitab Suci. Hal ini dimaksudkan sebagai suatu pembentukan dalam menumbuhkan kehidupan rohani bagi seorang anak. Melalui hal-hal seperti ini, orang tua maupun anak dapat bertumbuh dalam semangat iman.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci, Kamus, Dokumen Gereja dan Eksiklopedi

Alkitab Deuterokanonika. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2017.

Adi, S. Lukas. *Smart Book of Christianity: Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Dufour, Xavier Leon. *Ensiklopedi Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

Kitab Hukum Kanonik, penerj. V. Kartosiswoyo et.al., cet.XII Jakarta: Obor, 2004.

Buku dan Artikel dalam Buku

J. A., Fitzmyer, *The Gospel According to Luke (I-IX)*. Doubleday Publishing, 1981.

Boland, B. J. dan P.S. Naipospos, *Tafsiran Alkitab: Kitab Injil Lukas* (Jakarta: Penerbit PT BPK Gunung Mulia, 2003).

Cahyadi, T. Krispurwana. *Keluarga Kudus: Belajar Beriman Dari Yesus-Maria-Yosef*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.

Deiss, Lucien. *Joseph, Mary, Jesus*. Liturgical Press, 1996.

Eminyan, Maurice. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.

Groenen, *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1984.

Harun, Martin. *Lukas Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.

Harjawijayata, Frans. "Hidup Doa" dalam Panitia Spiritualitas, *Mengikuti Kristus*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius, 1979.

Hadiwardoyo, Purwa. *Mewartakan Juru Selamat: Berdasarkan Kisah-Kisah Natal dalam Injil Lukas*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya Semesta, 2013.

Hwang, Thomas. *Empat Injil dan Amanat Agung*, terj. Hanna Wardani Siregar. Korea: Sarah Hae-Ok Cho, 2020.

- J. B. Green, *The Gospel Of Luke*. Eerdmans Publishing Company, 1997.
- Jacobs, Tom. *Teologi Doa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius 2004.
- *Lukas: Pelukis Hidup Yesus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Karl Heinz. *Etika Kristiani Jilid IV Kewajiban Moral Dalam Hidup Sosial*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Kodell, Jerome. "Lukas", dalam Diane Bergant dan Robert J. Karris (ed.), *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.
- Kurniawan, Antonius. *Keluarga Nazaret: Model Keluarga Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Obor, 2020.
- Kustono, Hari. *Yesus siapakah Engkau*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Mcgrath, Alister E. *Christian Spirituality*. Oxford: Blackwell Publishing, 1999.
- Pada, Ellyazer dan Temy Setiawan. *Kunci Membangun Keluarga Kristen Yang Bahagia*. Yogyakarta: Penerbit Jejak Pustaka, 2024.
- Purnomo, Albertus. *Allah Menyertai Keluarga: Menggali Inspirasi Dari Alkitab*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Reiling, J. dan J.L. Swellengrebel. *Pedoman Penafsiran Alkitab Injil Lukas*, terj. Robert Bratcher Jakarta: Penerbit Lembaga Alkitab Indonesia, 2005.
- Riyadi, Eko. *Lukas Sungguh Orang ini adalah Orang Benar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2011.
- Ruth Purwendi dan Sudiyono. *Generasi Akhir Zaman yang Dirindukan Tuhan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Siswantara, Yosef. *Keluarga Nazaret: Teladan Karakter dan Iman dalam Keluarga Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2023.
- StuhlmueLLer, Carroll. *New testament Reading Guide, Th Gospel Of St. Luke*, penj. Barth Dullah. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1984.
- Subanar, Budi. *Pendidikan Iman Anak*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.
- Suharyo, Ignatius. *Membaca Kitab Suci: Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- T. Gadenz, Pablo. *The Gospel of Luke*. Published by Baker Academic, 2018.

Wahyouno, T. P. *Keluarga Kristen*. Yogyakarta: Penerbit CV. Nisi, 2018.

Widharsana, Petrus Danan dan Victorius Rudy Hartono. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2018.

Jurnal

Moa, Antonius dan Yordianus Pajo Hewen. "Cinta Kasih Suami-Isteri Sebagai Fondasi Kehidupan Keluarga Kristiani: Suatu Uraian Moral Kristiani Menurut Paus Fransiskus Dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*", *Jurnal Filsafat-Teologi*, 19:2 Medan, 2 Juni 2022.

Agustin, Windi dan Wahid A. Kudus. "Disfungsi Orang tua dalam Pembentukan Pendidikan dan Kemandirian Anak di lingkungan Cidunak Kota Cilegon" *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09:2 Bandung: Juni 2023.

Manuskrip

Metan, Evaristo. "Takanab Sebagai Filosofi Berpikir Orang Inbate dan Relevansinya Terhadap Kerukunan Hidup Bermasyarakat." Skripsi Sarjana, Prodi Filsafat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Internet

Christie, Contasia. "Fakta yang menyebabkan anak muda meninggalkan Gereja. Apakah Gereja mau berdiam diri saja?" dalam *SuperbookIndonesia.com*, <https://www.superbookindonesia.com/article/read/584>.

Gandhawangi, Sekar. "Kontrol keluarga dan Sosial Lemah, Anak Pun Berulah" dalam *Kompas.id*, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/08/27/kontrol-keluarga-dan-sosial-lemah-anak-pun-berulah>.

Wawancara

Afenpah, Melkianus. Wawancara via telepon seluler, Pada 3 April 2025.

Lake, Silvester. Wawancara via telepon seluler, Pada 8 Juni 2025.

Lake, Paulus. Wawancara via telepon seluler, Pada 7 Juni 2028.

Lelan Lite, Adolvina. Wawancara via telepon seluler, Pada 7 April 2025.

Metan, Baltasar. Wawancara via telepon seluler, Pada 4 April 2025.

Metan, Theresia. Wawancara via telepon seluler, Pada 8 juni 2025.

Mona, Lazarus. Wawancara via telepon seluler, Pada 4 April 2025.

Nel, Vabianus. Wawancara via telepon seluler, Pada 5 April 2025.

Neno Lake, Bernabas. Wawancara via telepon seluler, Pada 24 Maret 2025.

Obe, Getrudis. Wawancara via telepon seluler, Pada 7 Juni 2025.

Sasi, Andreas. Wawancara via telepon seluler, Pada 6 April 2025.

Subun, Ferdinandus. Wawanncara via telepon seluler, Pada 8 juni 2025.